PENILAIAN (SUPERVISI PENDIDIKAN)

DOSEN PEMBIMBING

Wahyu Bagja Sulfemi, M.pd

DISUSUN OLEH :

ANJAR RAHMADAN (0142S1A018023)

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN

STKIP MUHAMMADIYAH BOGOR

2019

ABSTRAK

Supervisi merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Supervisi dalam pendidikan bukan hanya sekedar kontrol melihat apakah segala kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana atau program yang telah digariskan, tetapi lebih dari itu.

SUPERVISI PENDIDIKAN

A. Pengertian Supervisi Pendidikan

Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Pendidikan (education) secara semantik berasal dari bahasa Yunani *paidagogia* yang berarti pergaulan dengan anak-anak. *Pedagogos* adalah seorang nelayan atau bujang dalam zaman Yunani kuno yang pekerjaannya menjemput dan mengantar anak-anak ke dan dari sekolah. Selain itu, di rumahnya anak tersebut selalu dalam pengawasan dan penjagaan para *paedagogos*. Istilah ini berasal dari kata *paedos* yang berarti anak, dan *agogos* yang berarti saya membimbing atau memimpin. (*Sulfemi, 2018:1*)

Menurut Koentjaraningrat, (1984) dalam buku *Pengantar Pendidikan* (2010:6.3) yang ditulis Wahyudin Din, dkk, Dalam arti sempit kebudayaan adalah kesenian, yaitu pikiran, karya, dan hasil karya manusia yang memenuhi hasratnya akan keindahan. Adapun dalam arti luas kebudayaan adalah seluruh total pemikiran, karya, dan hasil karya manusia yang tidak berakar kepada nalurinya karena itu hanya biasa di cetuskan oleh manusia sesudah suatu proses belajar, dengan kata lain Koentjaraningrat (1985) dalam buku *Pengantar Pendidikan* (2010:6.3) yang ditulis Wahyudin Din, dkk, kebudayaan itu adalah dalam keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. (*Sulfemi, 2019*)

Menurut Keputusan Menteri P dan K RI No.0134/0/1977, tugas pengawas dalam pendidikan dirinci sebagai berikut:

- 1) Mengendalikan pelaksanaan kurikulum
- 2) Pengendalian tenaga teknis
- 3) Mengendalikan pengadaan
- 4) Mengendalikan tata usaha sekolah
- 5) Mengendalikan hubungan kerja sama dengan masyarakat
- 6) Menilai proses dan hasil pelaksanaan kurikulum
- 7) Menilai pelaksanaan kerja tenaga teknis sekolah
- 8) Menilai pemanfaatan sarana sekolah
- 9) Menilai efisiensi dan keefektifan tata usaha sekolah
- 10) Menilai hubungan kerja sama dengan masyarakat
- 11) Melaksanakan program supervisi sekolah

B. Tipe-tipe Kepengawasan

Menurut Burton dan Brueckner mengemukakan adanya lima tipe supervise yaitu:

- 1) Supervisi sebagai inspeksi, dalam bentuk inspeksi ini supervisi semata-mata merupakan kegiatan menginspeksi pekerjaan-pekerjaan guru atau bawahan.

- 2) Laissez faire, kepengawasan ini membiarkan guru-guru/bawahan bekerja sekehendaknya tanpa diberi petunjuk dan bimbingan.
- 3) Coersive supervision, hamper sama dengan kepengawasan yang bersifat inspektif, tipe kepengawasan ini bersifat otoriter.
- 4) Supervisi sebagai latihan bimbingan, tipe supervise ini berlandaskan suatu pandangan bahwa pendidikan itu merupakan proses pertumbuhan bimbingan.
- 5) Kepengawasan yang demokrasi, supervisi ini merupakan kepemimpinan pendidikan secara kooperatif.

C. Kepengawasan dan semangat

Semangat adalah reaksi emosional dan mental dari seseorang terhadap pekerjaannya. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi semangat dan perlu mendapat perhatian dari para pemimpin pendidikan ialah:

- 1) Adanya kehidupan yang layak
- 2) Adanya perasaan terlindungi
- 3) Adanya kondisi-kondisi bekerja yang menyenangkan
- 4) Suasana dan kekeluargaan
- 5) Perlakuan yang adil dari atasannya
- 6) Pengakuan dan penghargaan terhadap sumbangan-sumbangan dan jasa-jasa yang diperbuatnya
- 7) Terdapat perasaan berhasil dan kesadaran untuk ingin berkembang
- 8) Kesempatan berpartisipasi dan diikutsertakan dalam menentukan kebijakan
- 9) Kesempatan untuk tetap memiliki rasa harga diri

D. Ciri-ciri supervisor yang baik

Menurut Thomkins dan Backley bahwa kualitas penting bagi seorang supervisor yaitu, memiliki intuisi yang baik, kerendahan hati, keramah-tamahan, ketekunan, sifat humor, kesabaran.

Dalam menjalankan fungsinya dengan baik seorang supervisor harus memiliki ciri-ciri dan sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) Beepengetahuan yang luas tentang seluk-beluk semua pekerjaan yang berada di bawah pengawasannya
- 2) Menguasai atau memahami benar-benar rencana dan program yang telah digariskan yang akan dicapai oleh setiap lembaga atau bagian
- 3) Beribawa dan memiliki kecakapan praktis tentang teknik-teknik kepengawasan, terutama human relation
- 4) Memiliki sifat jujur, tegas, konsekuen, ramah dan rendah hati
- 5) Berkemauan keras, rajin bekerja demi tercapinya tujuan atau program yang telah disusun

E. Fungsi-fungsi supervisi

- 1) Dalam bidang kepemimpinan
 - Menyusun rencana dan policy bersama

- Mengikutsertakan anggota-anggota kelompok (guru-guru, pegawai) dalam berbagai kegiatan
 - Memberikan bantuan kepada anggota kelompok dalam menghadapi dan memecahkan persoalan-persoalan
 - Membangkitkan dan memupuk semangat kelompok
 - Mengikutsertakan semua anggota dalam menetapkan putusan-putusan
 - Mempertinggi daya kreatif para anggota kelompok
- 2) Dalam hubungan kemanusiaan
- Memanfaatkan kekeliruan ataupun kesalahan-kesalahan yang dialaminya untuk dijadikan pelajaran demi perbaikan selanjutnya, bagi diri sendiri maupun bagi anggota kelompoknya
 - Membantu mengatasi kekurangan ataupun kesulitan yang dihadapi anggota kelompok
 - Mengarahkan anggota kelompok kepada sikap-sikap demokratis
 - Memupuk rasa saling menghormati di antara sesama anggota kelompok dan sesama manusia
 - Menghilangkan rasa curiga-mencurigai antara anggota kelompok
- 3) Dalam pembinaan proses kelompok
- Mengenal masing-masing anggota kelompok
 - Menimbulkan dan memelihara sikap percaya-mempercayai antara sesama anggota maupun antara anggota dan pimpinan
 - Memupuk sikap dan kesediaan tolong-menolong
 - Memperbesar rasa tanggung jawab para anggota kelompok
 - Bertindak bijaksana dalam menyelesaikan pertentangan pendapat di antara anggota kelompok
- 4) Dalam bidang administrasi personel
- Memilih personel yang memiliki syarat-syarat dan kecakapan yang diperlukan untuk suatu pekerjaan
 - Menempatkan personel pada tempat dan tugas yang sesuai dengan kecakapan dan kemampuan masing-masing
 - Mengusahakan susunan kerja yang menyenangkan dan meningkatkan daya kerja serta hasil maksimal
- 5) Dalam bidang evaluasi
- Menguasai dan memahami tujuan-tujuan pendidikan secara khusus dan rinci
 - Menguasai dan memiliki norma-norma yang akan digunakan sebagai kriteria penilaian

- Menguasai teknik-teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang lengkap, benar dan dapat diolah menurut norma-norma yang ada
- Menafsirkan dan menyimpulkan hasil-hasil penilaian

F. Tugas-tugas supervisor

- Menghadiri rapat atau pertemuan-pertemuan organisasi-organisasi profesional
- Mendiskusikan tujuan-tujuan dan filsafat pendidikan dengan guru
- Mengadakan rapat-rapat kelompok untuk memnicarakan masalah-masalah umum
- Melakukan classroom visitation atau class visit
- Mengadakan pertemuan-pertemuan individual dengan guru-guru tentang masalah-masalah yang mereka usulkan
- Mendiskusikan metode-metode mengajar dengan guru-guru
- Memilih dan menilai buku-buku yang diperlukan bagi murid-murid
- Membimbing guru-guru dalam menyusun dan mengembangkan sumber-sumber pengajaran
- Memberikan saran-saran atau instruksi tentang bagaimana melaksanakan suatu unit pengajaran
- Mengorganisasi dan bekerja dengan kelompok guru-guru dalam program revisi kurikulum. Dan masih banyak lagi tugas seorang supervisor.

G. Jenis supervisi

Setiap kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan di sekolah taupun di kantor-kantor memerlukan adanya supervise agar pekerjaan itu dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditentukan.

a) Supervisi umum dan supervisi pengajaran

Yang dimaksud supervise umum adalah supervisi yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan atau pekerjaan yang secara tidak langsung berhubungan dengan usaha perbaikan pengajaran. Sedangkan yang dimaksud dengan supervise pengajaran adalah kegiatan-kegiatan pengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi baik personel maupun material.

b) Supervisi klinis

Menurut Richard Waller, supervisi klinis adalah supervisi yang difokuskan pada perbaikan pengajaran dengan melalui siklus yang sistematis dan tahap perencanaan , pengamatan, dan analisa intelektual yang intensif terhadap penampilan mengajar sebenarnya dengan tujuan untuk mengadakan modifikasi yang rasional.

Menurut John J. Bolla menyimpulkan bahwa supervise klinis adalah suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk membantu pengembangan profesional guru atau calon guru, khususnya dalam penampilan mengajar, berdasarkan observasi dan analisa data secara teliti dan objektif ssebagai pegangan untuk perubahan tingkah laku mengajar tersebut.

c) Pengawasan melekat dan pengawasan fungsional

Istilah “pengawasan melekat” diturunkan dari bahasa asing *buit in controle* yang berarti suatu pengawasan yang memang sudah dengan sendirinya (melekat) menjadi tugas dan tanggung jawab semua pimpinan, dari pimpinan tingkat atas sampai dengan pimpinan tingkat yang paling bawah dari semua organisasi atau lembaga. Sedangkan pengawasan fungsional adalah kegiatan-kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh orang-orang yang fungsi jabatannya sebagai pengawas.

H. Inservice-training dan upgrading

a) Inservice-training

Merupakan bagian yang integral dari program supervisi yang harus diselenggarakan oleh sekolah-sekolah setempat untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sendiri dan memecahkan persoalan-persoalan sehari-hari yang menghendaki pemecahan segera. Program inservice training ini dipimpin oleh pengawas setempat sendiri dengan bantuan para ahli dalam pendidikan.

b) Upgrading (penataran)

Ialah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk meninggikan atau meningkatkan taraf ilmu pengetahuan dan kecakapan para pegawai, guru-guru, atau petugas pendidikan lainnya, dengan demikian keahliannya bertambah luas dan mendalam.

I. Simpulan

Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran

dan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan peserta didik.

J. Daftar Pustaka

- Sulfemi, Wahyu Bagja. (2018). Modul Pendidikan Non Formal
Purwanto, M Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.
Sulfemi, Wahyu Bagja. (2019). Manajemen Pendidikan Berbasis Multi Budaya.
Bogor: STKIP Muhammadiyah Bogor.

K. Soal

Pilihan ganda.

1. "Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif" Berikut merupakan pengertian dari?
 - a. Pengertian supervisi pendidikan
 - b. Pengertian pendidikan
 - c. Pengertian pembinaan
 - d. Pengertian guru dan pegawai sekolah
2. Pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu *pedagogia* yang berarti?
 - a. Pergaulan dengan anak-anak
 - b. Pergaulan bebas
 - c. Pergaulan dengan dewasa
 - d. Pergaulan

3. Menurut Keputusan Menteri P dan K RI No.0134/0/1977,tugas pengawas dalam pendidikan dirinci sebagai berikut kecuali!

- a. Mengendalikan pelaksanaan kurikulum
- b. Pengendalian tenaga teknis
- c. Mengendalikan pengadaan
- d. Mengendalikan pendidikan

4. Ada berapa rincian Menurut Keputusan Menteri P dan K RI No.0134/0/1977,tugas pengawas dalam pendidikan?

- a. 9
- b. 11
- c. 8
- d. 12

5. Menurut Burton dan Brueckner mengemukakan adanya lima tipe supervise yaitu di antaranya?

- a. Beepengetahuan yang luas tentang seluk-beluk semua pekerjaan yang berada di bawah pengawasannya
- b. Menguasai atau memahami benar-benar rencana dan program yang telah digariskan yang akan dicapai oleh setiap lembaga atau bagian
- c. Supervisi sebagai inspeksi, dalam bentuk inspeksi ini supervisi semata-mata merupakan kegiatan menginspeksi pekerjaan-pekerjaan guru atau bawahan.
- d. Pengakuan dan penghargaan terhadap sumbangan-sumbangan dan jasa-jasa yang diperbuatnya

6. Ada berapa tipe-tipe kepengawasan Menurut Burton dan Brueckner?

- a. 4
- b. 5
- c. 6
- d. 7

7. Dibawah ini faktor yang dapat mempengaruhi semangat dan perlu mendapat perhatian dari para pemimpin pendidikan kecuali?

- a. Adanya kehidupan yang layak
- b. Adanya perasaan terlindungi
- c. Adanya kondisi-kondisi bekerja yang menyenangkan
- d. Adanya kecemburuan sosial

8. Manakah ciri-ciri supervisor yang baik Menurut Thomkins dan Backley?

- a. Beepengetahuan yang luas tentang seluk-beluk semua pekerjaan yang berada di bawah pengawasannya
- b. Menguasai atau memahami benar-benar rencana dan program yang telah digariskan yang akan dicapai oleh setiap lembaga atau bagian
- c. Beribawa dan memiliki kecakapan praktis tentang teknik-teknik kepengawasan, terutama human relation
- d. Semua benar

9. Berikut mana fungsi supervisi dalam bidang kepemimpinan?

- a. Menyusun rencana dan policy bersama
- b. Mengikutsertakan anggota-anggota kelompok (guru-guru, pegawai) dalam berbagai kegiatan

- c. Memberikan bantuan kepada anggota kelompok dalam menghadapi dan memecahkan persoalan-persoalan
- d. Semua benar

10. Manakah yang bukan tugas supervisor?

- a. Menghadiri rapat atau pertemuan-pertemuan organisasi-organisasi profesional
- b. Mendiskusikan tujuan-tujuan dan filsafat pendidikan dengan guru
- c. Mengadakan rapat-rapat kelompok untuk membicarakan masalah-masalah umum
- d. Mengadakan acara turnamen sepak bola

Essay.

1. Jelaskan definisi dari supervisi pendidikan!
2. Jelaskan beberapa fungsi supervisi dalam hubungan kemanusiaan!
3. Apa yang dimaksud dengan supervisi umum?
4. Apa yang dimaksud dengan supervisi pengajaran?
5. Apa yang dimaksud dengan supervisi klinis?

Kunci jawaban.

Pilihan ganda.

- 1.a
- 2.a
- 3.d
- 4.b
- 5.c

6.b

7.d

8.d

9.d

10.d

Essay.

1. Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Pendidikan (education) secara semantik berasal dari bahasa Yunani paidagogia yang berarti pergaulan dengan anak-anak. Pedagogos adalah seorang nelayan atau bujang dalam zaman Yunani kuno yang pekerjaannya menjemput dan mengantarkan anak-anak ke dan dari sekolah. Selain itu, di rumahnya anak tersebut selalu dalam pengawasan dan penjagaan para paedagogos. Istilah ini berasal dari kata paedos yang berarti anak, dan agogos yang berarti saya membimbing atau memimpin (Sulfemi: 1).

2.a. Memanfaatkan kekeliruan ataupun kesalahan-kesalahan yang dialaminya untuk b. dijadikan pelajaran demi perbaikan selanjutnya, bagi diri sendiri maupun bagi anggota kelompoknya

c. Membantu mengatasi kekurangan ataupun kesulitan yang dihadapi anggota kelompok

d. Mengarahkan anggota kelompok kepada sikap-sikap demokratis

e. Memupuk rasa saling menghormati di antara sesama anggota kelompok dan sesama manusia

f. Menghilangkan rasa curiga-mencurigai antara anggota kelompok

3. Yang dimaksud supervise umum adalah supervisi yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan atau pekerjaan yang secara tidak langsung berhubungan dengan usaha perbaikan pengajaran.

4. yang dimaksud dengan supervise pengajaran adalah kegiatan-kegiatan pengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi baik personel maupun material.

5. Supervise klinis adalah supervise yang difokuskan pada perbaikan pengajaran dengan melalui siklus